



**RILIS KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI KE KAB KUTAI KARTANEGARA
DALAM RANGKA MENINJAU INFRASTRUKTUR IBUKOTA NUSANTARA
1 – 3 Juli 2024**

=====

Komisi V DPR RI melakukan Kunjungan Spesifik untuk meninjau secara langsung progress pembangunan infrastruktur IKN di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 1-3 Juli 2024. Kunjungan ini dipimpin oleh MUHAMMAD IQBAL, S.E, M.Com dan dihadiri oleh sejumlah anggota Komisi V DPR RI serta para Mitra Kerja dari Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG dan Basarnas.

Dukungan Anggaran infrastruktur untuk IKN tahun 2023 adalah sebesar **Rp.26,67 Triliun**, sedangkan untuk tahun 2024 dialokasikan sebesar **Rp.37,41 triliun**. Anggaran tersebut mengalami peningkatan hampir setiap tahun, sehingga pada kesempatan ini Komisi V DPR RI perlu memastikan sejauh mana progres pekerjaan yang sudah dikerjakan dalam mendukung infrastruktur di IKN, apakah masih on track atau terdapat hambatan-hambatan yang memperlambat pembangunan infrastruktur di IKN tersebut.

Dukungan Transportasi Laut untuk IKN yakni 2 unit kapal Phinisi dengan dukungan anggaran sebesar **Rp 7,1 M**. Dukungan Transportasi Darat di Ibukota Nusantara yakni Layanan Angkutan Umum Massal Perkotaan Balikpapan sebesar **Rp. 62,3 M**, Kegiatan Penyelenggaraan Shuttle Bus dalam rangka HUT Republik Indonesia Ke-79 Di Ibu Kota Nusantara Kalimantan Timur adalah sebesar **Rp. 11.5 M**. Selanjutnya beberapa studi penyusunan DED sementara di lakukan diantaranya: Layanan Angkutan Umum Massal Perkotaan Tahap 2, Penyusunan Dokumen DED Intelegent Transport System Tahap 2, Dokumen Studi Kelayakan Penyelenggaraan Autonomous Bus, Dokumen Perencanaan Teknis Pembelian Layanan (*Buy The Services*) Angkutan Umum Massal Perkotaan serta dukungan Studi Penyusunan *Basic Engineering Design* Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Angkutan Umum Massal di IKN.

IKN harus bisa menjawab tantangan masa depan transportasi yang ramah lingkungan dan memastikan konektivitas yang baik dengan wilayah-wilayah penyangga IKN seperti Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten lainnya di Provinsi Klaimantan Timur sehingga kebutuhan-kebutuhan logistik dan mobilisasi masyarakat bisa berjalan dengan lancar.

Untuk mendukung operasional modifikasi cuaca (OMC), BMKG mempersiapkan analisis dan prediksi potensi pertumbuhan awan hujan yang akan digunakan sebagai rujukan Tim dalam melakukan Penyemaian potensi awan hujan, dengan data yang digunakan adalah data observasi. Model dan prediksi cuaca, data inderaja (radar dan satelit cuaca) dan sepanjang tahun 2024 dilakukan 3 kali operasional modifikasi cuaca di IKN sehingga dapat menambah ketinggian air di waduk Sepaku Semoi serta terus fokus mengurangi hujan di IKN.

Selanjutnya, dukungan Basarnas bagi IKN adalah mempersiapkan SDM SAR di beberapa kantor SAR dan Pos Sar di Kalimantan Timur dan terus berkoordinasi dengan Stakeholder terkait.

Dengan dilakukannya pembangunan infrastruktur dan transportasi ini, Keberadaan IKN ditujukan untuk membangun peradaban baru yang lebih baik, dengan semangat pemerataan melalui pembangunan pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Kutai Kartanegara, 2 Juli 2024

Tim Kunker Spesifik ke Kab. Kutai Kartanegara